

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN STUDI

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

Video *storytelling* ini bertujuan untuk memperkenalkan keautentikan tempat dan rasa dari Warung Kopi Purnama. Warung ini merupakan tempat legendaris yang cukup banyak dibahas tetapi tetap masih banyak orang yang belum tahu terutama anak muda di Jakarta yang berumur 17-25 Tahun.

Video ini dimulai dengan perjalanan dari Jakarta menuju Bandung menggunakan kereta. Video yang ditampilkan berupa Stasiun Gambir, pemandangan perjalanan Jakarta-Bandung dari dalam kereta dan Stasiun Gambir pada siang hari. Kemudian memperkenalkan ikon Kota Bandung yang pertama ada Alun-Alun Kota Bandung. *Footage* yang ditampilkan yaitu tulisan Alun-Alun kota Bandung dan kegiatan di sekitarnya. Lalu ikon kota Bandung yang kedua adalah Jalan Asia Afrika. *Footage* yang ditampilkan yaitu, jalanan di sekitar Museum Asia Afrika, Monumen Solidaritas Asia Afrika dan Museum Asia Afrika.

Setelah pembukaan dengan sedikit memperkenalkan Kota Bandung, kemudian menyorot Jalan Pecinan Lama yang dilanjutkan oleh Jalan Alkateri dan toko-toko tekstil. Selanjutnya *scene* berlanjut ke Warung Kopi Purnama. *Footage* yang ditampilkan yaitu suasana di dalam warung kopi, kemudian papan nama Warung Kopi Purnama sebelum diubah, foto-foto bersejarah di dinding, barang-barang yang mencerminkan keautentikan (jendela, tangga, dan meja), yang diselingi suara dan video penjelasan dari Pak Aldi sebagai pemilik Warung Kopi Purnama.

Selanjutnya, video dilanjutkan dengan *footage review* beberapa makanan favorit yang ada di Warung Kopi Purnama seperti, keju aroma, roti selai srikaya, nasi goreng purnama, kopi susu, sarsaparilla, dan yang lainnya. Aspek yang dibahas saat mereview menu-menu tersebut adalah penampilan, harga dan rasa.

Setelah mereview makanan, *footage* yang ditampilkan adalah wawancara dengan tiga pengunjung Warung Kopi Purnama. *Footage* selanjutnya adalah sedikit pembahasan mengenai bisnis kopi dan juga kafe di Bandung. *Footage* terakhir yang akan ditampilkan adalah suasana di Stasiun Bandung.

3.2 Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan selama 3 hari di Bandung. Hari Pertama, lokasi observasi yang dituju adalah Warung Kopi Purnama untuk mengetahui suasana dan narasumber di sekitar lokasi tersebut. Setelah observasi dilakukan pada hari pertama, kegiatan *shooting* objek *storytelling* dan melakukan wawancara dengan pengunjung dilakukan pada hari kedua dan ketiga. Lalu, wawancara dengan pemilik Warung Kopi Purnama, dilakukan secara *online* sesuai dengan permintaan beliau.

Tujuan dari mengobservasi lokasi terlebih dahulu ialah agar saat melakukan pengambilan gambar dapat mengetahui sudut gambar yang tepat dan dapat menghasilkan visual yang indah.

3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

Tabel 3.1 Rundown Pelaksanaan Observasi

RUNDOWN		
Tanggal & Waktu	Aktifitas	Details
Senin, 11 Oktober 2021	Wawancara owner	Interview dengan pemilik Warung Kopi dilakukan secara <i>online</i> .
Rabu, 20 Oktober 2021 9.30 - 10:30	Shooting Opening	Stasiun Gambir, Stasiun Bandung, Alun-Alun Kota Bandung dan Jalan Asia Afrika
Rabu, 20 Oktober 2021 10.30 -14:00	Observasi Lapangan	Melakukan observasi Jalan Pecinan Lama, Jalan Alkateri, dan Warung Kopi Purnama.
Kamis, 21 Oktober 2021 11.00 - 17.30	Shooting Objek	Jalan Pecinan Lama, Jalan Alkateri, dan Warung Kopi Purnama.

Jumat, 22 Oktober 2021 17.00 - 17.30	Shooting Closing	Stasiun Bandung.
---	------------------	------------------

3.4 Data dan Informasi yang Akan Diperoleh

Berikut merupakan data-data yang diperoleh dengan metode kualitatif, melalui wawancara dengan pemilik, kajian literatur, observasi lapangan dan wawancara pengunjung.

Tabel 3.2 Data-Data Yang Diperoleh

<i>Narasumber</i>	<i>Aktifitas</i>	<i>Data yang diperoleh</i>
Pemilik Warung Kopi Purnama	Wawancara dengan narasumber utama.	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah Warung Kopi Purnama - Informasi konsep desain arsitektur - Informasi cara mempertahankan bisnis legendarisnya di era modern - Informasi cara mempertahankan bisnisnya pada saat pandemi - Produk unggulan Warung Kopi Purnama
Pengunjung Warung Kopi Purnama	Wawancara pengunjung 1. Wawancara pengunjung 2. Wawancara pengunjung 3.	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi mengetahui Warung Kopi Purnama pertama kali - Pengalaman berkunjung ke Warung Kopi Purnama


		<ul style="list-style-type: none"> - Mengapa tertarik berkunjung - Rasa dan harga menurut pengunjung - Tingkat kepuasan pengunjung
--	--	---

3.5 Pemilihan Data dan Analisis

Data yang dikumpulkan melalui berbagai sumber kemudian dilakukan pemilihan kembali agar data yang diperoleh lebih relevan dan dapat mendukung dalam pembuatan *video storytelling* agar sesuai dengan topik yang dibawakan.






3.6 Penyusunan Skripsi

Tabel 3.3 Storyboard




STORYBOARD		
<i>Scene</i>	<i>Details</i>	<i>Draft Image</i>
1 - Opening - Perjalanan menuju Bandung	<p>Perjalanan dari Stasiun Gambir menuju Stasiun Bandung.</p> <p>Durasi: 1 menit 23 detik</p> <p>Transisi: Cut to</p> <p>Dialog: Akhirnya setelah hampir 3 jam perjalanan kita sampai di Bandung, sekarang kita mau nunjukin beberapa tempat-tempat icon kota bandung salah satunya Alun-Alun kota bandung.</p>	 <p>Gambar 3. 1 Stasiun Gambir</p>  <p>Gambar 3. 2 Stasiun Gambir</p>




		 <p><i>Gambar 3. 3 Opening</i></p>  <p><i>Gambar 3. 4 Pemandangan di Kereta</i></p>  <p><i>Gambar 3. 5 KAI Bandung</i></p>
<p>2 - <i>Icon</i> Kota Bandung</p>	<p>Alun-Alun Kota Bandung dan Jalan Asia Afrika.</p> <p>Durasi : 20 detik</p> <p>Transisi : Cut to</p> <p>Dialog : Ini dia Alun-Alun Bandung, tapi karena pandemi, lapangan tengahnya ga dibuka untuk umum.</p> <p>Ga jauh dari alun-alun bandung, ada Jalan Asia Afrika yang pernah jadi saksi Konferensi Asia Afrika pada tahun 1955.</p>	 <p><i>Gambar 3. 6 Alun-Alun Kota Bandung</i></p>  <p><i>Gambar 3. 7 Alun-Alun Kota Bandung</i></p>



		 <p><i>Gambar 3. 8 Museum Konferensi Asia Afrika</i></p>
<p>3 - Perjalanan menuju Jalan Alkateri</p>	<p>Menyorot Jalan Pecinan Lama dan Jalan Alkateri.</p> <p>Durasi : 1 menit</p> <p>Transisi : Cut to</p> <p>Dialog : Kita lanjut ke Jalan Pecinan Lama yang banyak ditempati sama etnis tionghoa. Trus ditengah pecinan lama ada Kampung Arab yang lebih dikenal jalan alkateri karena ada banyak toko-toko tekstil.</p>	 <p><i>Gambar 3. 9 Pecinan Lama</i></p>  <p><i>Gambar 3. 10 Jalan Alkateri</i></p>
<p>4 - Warung Kopi Purnama</p>	<p>Warung Kopi Purnama</p> <p>Durasi : 5 menit 35 detik</p> <p>Transisi : Cut to</p> <p>Dialog : Nah selain toko tekstil, disini juga ada warung kopi namanya purnama yang udah ada dari tahun 30-an.</p>	 <p><i>Gambar 3. 11 Warung Kopi Purnama</i></p>

	<p>Warung Kopi Purnama udah turun temurun dan sekarang dijalankan oleh generasi ke-4, yaitu Bapak Aldi Yonas.</p>	 <p><i>Gambar 3. 12 Foto generasi</i></p>  <p><i>Gambar 3. 13 Smoking Room</i></p>  <p><i>Gambar 3. 14 Non-Smoking Room</i></p>
<p>5 - Wawancara dengan pemilik Warung Kopi Purnama</p>	<p>Interview dengan Aldi Rinaldi sebagai pemilik Warung Kopi Purnama</p>	 <p><i>Gambar 3. 15 Interview Pak Aldi Yonas</i></p>
<p>6 - Makanan dan Minuman di Warung Kopi Purnama</p>	<p>Review beberapa menu makanan di Warung Kopi Purnama</p> <p>Durasi : 2 menit 14 detik</p> <p>Transisi : Cut to</p> <p>Dialog : Jadi disini ada beberapa makanan favorit pengunjung</p>	 <p><i>Gambar 3. 16 Makanan Warung Kopi Purnama</i></p>

	<p>yang rasanya enak terus porsinya lumayan dengan harga harganya juga terjangkau dan pastinya ga bikin dompet kering. Nah ini dia nama makanan dan harganya.</p>	
	<p>Yang pertama ada kopi susu panas, biji kopinya dari medan dan juga houseblend. Bisa juga di sajiin dingin.</p>	
	<p>Trus ada roti selai srikaya khas medan. Ini menu favorit yang cocok dinikmati dengan kopi. Karena banyak peminatnya, selai ini juga dijual dalam jar loh!</p>	
	<p>Minuman Sarsaparilla yang mirip sama Root Beer tapi versi lokal. Ini tuh minuman jadul yang jarang kita temui di cafe-cafe modern.</p>	
	<p>Keju aroma rasanya ada asin dari keju trus juga manis dari susu kentel manis. Makanan ringan ini favorit kita bertiga.</p>	
	<p>Warung Kopi Purnama juga ada telur ayam kampung 1/2 mateng ala kopitiam.</p>	

	<p>Selain itu juga ada makanan berat yang kita pesen nasi goreng purnama, bakso, soto. Namanya sih emang kedai kopi tapi banyak menu makanan berat yang ditawarkan.</p>	
<p>7 - Wawancara dengan pengunjung Warung Kopi Purnama</p>	<p>Interview dengan 3 pengunjung Durasi : 2 menit 40 detik Transisi : Fade to</p>	 <p><i>Gambar 3. 17 Interview Pengunjung 1</i></p>  <p><i>Gambar 3. 18 Interview Pengunjung 2</i></p>  <p><i>Gambar 3. 19 Interview Pengunjung 3</i></p>

<p>8 - Bisnis kopi dan kafe di Bandung</p>	<p>Pembahasan mengenai bisnis kopi dan kafe di Bandung.</p> <p>Durasi : 26 detik</p> <p>Transisi : Cut to</p> <p>Dialog : Nah, di setiap sudut kota Bandung terutama di daerah Utara ini ada beragam tempat ngopi modern sampe yang legendaris, kayak warung kopi purnama. sekarang ini minum kopi itu udah menjadi gaya hidup tersendiri, dapat dilihat dari ketatnya persaingan bisnis kopi di Bandung, dimana banyak orang yang terjun langsung mengelola dan menjalankan bisnis kopi sampai membuka kafe sendiri. tetapi kalo mau merasakan suasana kedai kopi tahun 30an ya di purnama karena masih terasa banget keautentikannya.</p>	 <p><i>Gambar 3. 20 Kafe Modern</i></p>  <p><i>Gambar 3. 21 Kafe Modern</i></p>
<p>9 - Closing - Stasiun Bandung</p>	<p>Menyorot Stasiun Bandung sore hari</p> <p>Durasi: 34 detik</p> <p>Dialog: Nah, itu dia perjalanan kita ke warung kopi tertua di Kota Bandung. Jangan lupa mampir ke Warung Kopi Purnama kalo kalian lagi jalan-</p>	 <p><i>Gambar 3. 22 Closing</i></p>

	<p>jalan ke kota kembang. Sekarang waktunya kita pulang ke Jakarta dadah !!</p>	 <p>Gambar 3. 23 Closing</p>  <p>Gambar 3. 24 Closing KAI Bandung</p>
--	---	---

3.7 Pelaksanaan Shooting

Shooting dilakukan dalam perjalanan observasi objek *storytelling* selama 3 hari. Shooting ini dilaksanakan oleh Gabby, Florencia dan Jessica dengan Kamera *Canon Eos M3* dan *Sony Nex 7*. Proses *shooting* dilakukan pada siang dan sore hari untuk memaksimalkan pencahayaan pada saat pengambilan video.

3.8 Pelaksanaan Shooting Sinkronisasi Cerita dan Shoot

Proses *shooting* disinkronisasikan dengan *storyboard* dan skrip yang sudah disusun sebelumnya agar tujuan dan pesan dari *storytelling* ini dapat tersampaikan dengan baik dan jelas kepada para audiens.

3.9 Editing

Proses editing dilakukan dengan bantuan dari editor profesional menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro*. Dokumentasi yang telah direkam akan disatukan dengan beberapa foto yang telah diambil selama shooting.

3.10 Kendala

Selama berlangsungnya pelaksanaan syuting, terjadi beberapa kendala dimana *footage* yang diambil memiliki kualitas yang kurang memadai, selain itu ada makanan yang habis pada saat berlangsungnya syuting pertama yaitu selai srikaya di dalam *jar*. Sehingga diputuskan pada tanggal 5 November dilakukan syuting

ulang ke Warung Kopi Purnama dengan penambahan *footage* yaitu, tampak depan Warung Kopi Purnama, protokol kesehatan, papan nama. Namun saat berlangsungnya syuting kedua, selai srikaya di dalam jar juga tidak tersedia.

Kendala lainnya juga ada saat pelaksanaan syuting di Alun-Alun Kota Bandung. Pertama, di depan tulisan alun-alun terdapat banyak orang dan juga ada kendaraan umum yang berhenti. Kedua, selama masa pandemi, tidak diperbolehkan masuk ke taman alun-alun. Ketiga, saat malam hari, lampu pada tulisan alun-alun tidak menyala yang menyebabkan *footage* tersebut tidak bisa diambil saat malam hari.

Kendala lainnya juga pada saat proses syuting di Jalan Alkateri, banyak toko-toko tekstil yang tertutup oleh mobil yang parkir di pinggir jalan, sehingga pada saat pengambilan video cukup sulit untuk mendapatkan *footage* toko tekstil.

Kemudian, kendala berikutnya yaitu narasumber tidak ingin diwawancarai secara langsung, karena alasan pandemi. Sehingga wawancara dilakukan secara *online*. Lalu, pada saat wawancara berlangsung, penulis meminta narasumber untuk merekam video dengan baik dan jelas, tetapi kualitas video yang diberikan narasumber kurang baik.

Kendala terakhir yaitu sumber referensi yang didapatkan kurang tepat mengenai biji kopi yang digunakan oleh Warung Kopi Purnama. Menurut referensi yang penulis dapatkan, Warung Kopi Purnama menggunakan biji kopi Aroma. Setelah dilakukan wawancara, narasumber menyebutkan bahwa kopi yang digunakan bukan dari Aroma melainkan biji kopi yang langsung dikirim dari Medan.

Kendala lainnya adalah ruangan *smoking* yang berada di tempat tertutup dan ruangan *non-smoking* berada ditempat yang terbuka yang juga memiliki banyak ventilasi.